

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian pengaruh terapi musik karawitan terhadap *baby blues* pada ibu nifas primipara di PMB Wilayah Kabupaten Kulon Progo, bulan April s.d Juni 2023 dengan jumlah 16 responden. Hasil penelitian disajikan dalam dua bagian yaitu data umum dan data khusus yang ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi. Data umum berupa karakteristik responden dan data khusus meliputi *baby blues* sebelum diberikan terapi musik karawitan dan sesudah diberikan terapi musik karawitan. Kemudian data ini diuji menggunakan uji wilcoxon untuk mengetahui pengaruh terapi musik karawitan terhadap *baby blues* pada ibu nifas primipara.

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Sri Esthini Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo dan PMB Kartiyem Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo penelitian ini dilaksanakan bulan April s.d Juni 2023. PMB Sri Esthini terletak di Dusun Seworan RT. 20 RW. 14 Desa Triharjo Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. PMB Sri Esthini memiliki 4 orang bidan. Ada beberapa ruangan seperti ruang bersalin 1 kamar, ruang nifas 1 kamar, ruang KB 1 kamar, ruang periksa, ruang obat, ruang imunisasi, ruang steril, ruang tunggu, kamar mandi, dan 1 kamar tidur untuk asisten bidan. Pelayanan persalinan 24 jam, pelayanan berobat, KB dan periksa kehamilan jam 06.00 – 20.00 WIB, pelayanan imunisasi setiap bulan pada hari minggu kedua dan keempat jam 07.00 – 10.00 WIB.

Penelitian dilakukan di PMB Kartiyem terletak di Dusun Menggungan RT/RW. 05/03 Desa Tawangsari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. PMB Kartiyem memiliki 2 orang bidan. Terdapat beberapa ruangan seperti ruang bersalin 1 kamar, ruang nifas 1 kamar, ruang periksa, ruang obat dan ruang

imunisasi, ruang steril, ruang tunggu, kamar mandi, dan 1 kamar tidur untuk asisten bidan. Pelayanan persalinan 24 jam, pelayanan berobat, KB dan periksa kehamilan jam 06.00 – 20.00 WIB, pelayanan imunisasi setiap hari kamis jam 07.00 – 09.00 WIB. Imunisasi Campak pada minggu ke 3 dan Imunisasi BCG tiap minggu ke 1 dan 4.

#### 4.2 Data Umum

Data umum menyajikan data karakteristik responden ibu nifas primipara di PMB Wilayah Kabupaten Kulon Progo. Data umum responden pada penelitian meliputi:

##### 1. Usia Ibu

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Ibu Nifas Berdasarkan Usia di PMB Wilayah Kabupaten Kulon Progo**

Usia	Jumlah	Persentase (%)
< 20 tahun	5	31
20 - 30 tahun	8	50
> 30 tahun	3	19
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.1 menunjukkan setengahnya responden berusia 20 - 30 tahun sebanyak 8 orang (50%), dan sebagian kecil berusia > 30 tahun sebanyak 3 orang (19%).

##### 2. Pendidikan

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Ibu Nifas Berdasarkan Tingkat Pendidikan di PMB Wilayah Kabupaten Kulon Progo**

Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
SMP	3	19
SMA	6	38
D-III	2	12
D-IV	2	12
S1	3	19
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari Tabel 4.2 diketahui hampir setengahnya responden berpendidikan SMA sebanyak 6 orang (38%), dan sebagian kecil responden berpendidikan D-III dan D-IV masing-masing sebanyak 2 orang (12%).

### 3. Pekerjaan

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Ibu Nifas Berdasarkan Pekerjaan di PMB Wilayah Kabupaten Kulon Progo**

Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
PNS	3	19
Pegawai Swasta	5	31
Wiraswasta	2	12
Ibu Rumah Tangga (IRT)	6	38
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari Tabel 4.3 menunjukkan hampir setengahnya responden memiliki pekerjaan sebagai IRT sebanyak 6 orang (38%), dan sebagian kecil memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 2 orang (12%).

### 4. Penghasilan

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Ibu Nifas Berdasarkan Penghasilan di PMB Wilayah Kabupaten Kulon Progo**

Penghasilan	Jumlah	Presentase (%)
< UMR	7	44
≥ UMR	9	56
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai penghasilan di atas atau sama dengan UMR sebanyak 9 orang (56%), dan hampir setengahnya memiliki penghasilan di bawah UMR sebanyak 7 orang (44%).

### 5. Bantuan dalam Merawat Bayi

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Ibu Nifas Berdasarkan Bantuan dalam Merawat Bayi di PMB Wilayah Kabupaten Kulon Progo**

Bantuan Merawat Bayi	Jumlah	Presentase (%)
Ada Bantuan	10	62
Tidak Ada Bantuan	6	38
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari Tabel 4.5 diperoleh sebagian besar 62% atau 10 responden merawat bayinya dengan bantuan, dan hampir setengahnya merawat bayinya sendiri (tanpa bantuan) sebanyak 6 orang (38%).

#### 6. Tinggal Bersama

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Ibu Nifas Berdasarkan Tinggal Bersama di PMB Wilayah Kabupaten Kulon Progo**

Tinggal Bersama	Jumlah	Presentase (%)
Suami	11	69
Orang Tua	5	31
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari Tabel 4.5 diperoleh sebagian besar responden tinggal bersama dengan suami sebanyak 11 orang (69%), dan hampir setengahnya tinggal bersama orang tua sebanyak 5 orang (31%).

#### 4.3 Data Khusus

Data khusus meliputi data *baby blues* sebelum dan sesudah diberikan terapi musik karawitan, dan tabulasi silang pengaruh terapi musik karawitan terhadap *baby blues*. Data khusus dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

##### 1. *Baby Blues* Sebelum Dilakukan Terapi Musik Karawitan

**Tabel 4.7 *Baby Blues* pada Ibu Nifas Sebelum Dilakukan Terapi Musik Karawitan di PMB Wilayah Kabupaten Kulon Progo**

<i>Baby Blues</i>	Jumlah	Presentase (%)
<i>Baby Blues</i>	16	100
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari Tabel 4.7 didapatkan hasil bahwa skor EPDS responden sebelum diberi terapi musik karawitan, seluruhnya adalah *baby blues* yaitu sebanyak 16 orang (100%).

## 2. *Baby Blues* Sesudah Dilakukan Terapi Musik Karawitan

**Tabel 4.8 *Baby Blues* pada Ibu Nifas Sesudah Dilakukan Terapi Musik Karawitan di PMB Wilayah Kabupaten Kulon Progo**

<i>Baby Blues</i>	Jumlah	Presentase (%)
Normal	15	94
<i>Baby Blues</i>	1	6
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 didapatkan hasil bahwa skor EPDS responden setelah diberi terapi musik karawitan, hampir seluruhnya adalah normal yaitu pada kisaran skor EPDS < 9 sebanyak 15 orang (94%). Namun, masih ada sebagian kecil yang mengalami *baby blues* yaitu sebanyak 1 orang (6%).

## 3. Tabulasi Silang Sebelum dan Sesudah Dilakukan Terapi Musik Karawitan

**Tabel 4.9 Tabulasi Silang Sebelum dan Sesudah Dilakukan Terapi Musik Karawitan pada Ibu Nifas di PMB Wilayah Kabupaten Kulon Progo**

<i>Baby Blues</i> Sebelum Diberikan Terapi Musik Karawitan	<i>Baby Blues</i> Setelah Diberikan Terapi Musik Karawitan				Total	
	Normal		<i>Baby Blues</i>			
	F	%	F	%	F	%
<i>Baby Blues</i>	15	94	1	6	16	100
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>94</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>16</b>	<b>100</b>

**Wilcoxon Sign Rank Test p = 0,000**

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.9 menunjukkan dari 16 responden, sebelum diberi terapi musik karawitan seluruh responden yaitu 16 orang (100%) mengalami *baby blues*, dan menjadi normal setelah diberi terapi musik karawitan sejumlah 15 orang (94%), sedangkan yang masih mengalami *baby blues* sebanyak 1 orang (6%).

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* didapatkan hasil p-value 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti sesudah (*posttest*) diberikan terapi musik karawitan, maka *baby blues* ibu nifas terjadi penurunan. Dengan demikian  $H_0$  di tolak, artinya terdapat pengaruh terapi musik karawitan terhadap *baby blues* pada ibu nifas primipara di PMB Wilayah Kabupaten Kulon Progo.